



Pengembangan Minat Wisata Ilmiah di Desa Malang Rapat Dengan Objek Keanekaragaman Hewan Laut Yang Terdapat Di Pesisir

Henky Irawan¹, Falmi Yandri²

¹Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

²Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

INFO NASKAH

Kata Kunci:

Keanekaragaman hayati laut
Wisata pesisir
Minat ilmiah

ABSTRAK

Kawasan pesisir telah menjadi tempat wisata di Desa Malang Rapat. Daya Tarik utama wisata di pesisir adalah pada pantainya seperti aktifitas berenang dan mengendarai wahana olahraga air. Kawasan pesisir juga merupakan habitat bagi makhluk hidup, dimana keanekaragaman hayati ini dapat dijadikan daya Tarik bagi wisatawan tetapi dalam lingkup minat khusus. Keanekaragaman hayati sebagai daya Tarik dapat menjadi bentuk minat khusus karena adanya fenomena dimana wisatawan tertarik dan penasaran pada keunikan dan keindahan bentuk makhluk hidup itu, oleh karena itu pada wisatawan juga ingin mengetahui lebih lagi mengenai informasi ilmiah dari makhluk itu, dimana fenomena ini menjadi dasar dalam mengembangkan minat khusus yaitu minat ilmiah pada keanekaragaman hayati laut dalam wisata pesisir yang sejalan dengan upaya pelestarian. Pengembangan minat ilmiah pada keanekaragaman hayati laut di Kawasan pesisir dilakukan dengan membuat poster berisikan informasi mengenai makhluk-makhluk yang terdapat di Kawasan tersebut. Informasi mengenai makhluk-makhluk hidup tersebut berupa gambar makhluknya, nama ilmiah, dan petunjuk penangannya, sehingga wisatawan dapat melakukan aktifitas penjelajahan mencari mencocokkan makhluk yang di temukan dengan poster, dengan mengetahui nama ilmiah maka wisatawan dapat mencari informasinya lebihbanya melalui internet. Upaya pelestarian dilakukan melalui informasi pada poster agar melepaskan kembali dan tidak menyakiti makhluk yang di temukan. Pengembangan minat ilmiah pada keanekaragaman hayati laut sebagai bagian dari wisata pesisir dan pelestarian di Kawasan pesisir Desa Malang Rapat yang memiliki keanekaragaman 15 Echinodermata, 73 Mollusca, dan 21 Crustacea menunjukkan minat ilmiah ini memiliki respon yang positif dari wisatawan.

Gedung FIKP Lt. II Jl. Politeknik Senggarang, 29115, Tanjungpinang, Telp : (0771-8041766, Fax. 0771-7004642. Email: henkyirawan.umrah@gmail.com

Developing scientific interest in Malang Rapa Village with Object The Marine biodiversity at the coastal area

Henky Irawan¹, Falmi Yandri²

¹Department of Aquaculture, Faculty of Marine Science and Fisheries, Raja Ali Haji Maritime University

²Department of Marine Science, Faculty of Marine Science and Fisheries, Raja Ali Haji Maritime University

ARTICLE INFO

Keywords

Marine biodiversity
Coastal tourism
Scientific interest

ABSTRACT

Coastal areas have been a tourism destination on all nations in Malang Rapa Village. The major attractions in coastal tourism are on the beach such as for swimming and ride fun sport equipment. The coastal area is also a habitat for the organisms, this biodiversity can be the attraction for tourism but in scope of specific interest. The biodiversity as an attraction can be the specific interest because of the phenomena in the tourist often attract curiosity to the unique and the beautiful shape of the organism, there for the tourist also want to know more scientific information about it, these phenomena were the basic in developing the specific interest which is the scientific interest to marine biodiversity in coastal tourism, that synchronized with the conservation effort. The developing scientific interest to the marine biodiversity in the coastal area is by made the information poster about the organism that live there. The information's about the organism is the organism image, the species name and instruction how to handle the organism, so the tourist can do the exploration activities to find and match the organism that found to the poster, by knowing the species name the tourist can use it to search more information on the internet. The effort in conservations is by information in the poster to release and not to harm the organism. The Developing scientific interest to marine biodiversity as part of coastal tourism and conservation at the coastal area in Malang Rapa Village that have biodiversity 15 Echinodermata, 73 Mollusca, and 21 Crustacea shown that this kind of scientific interest having a positive respond from the tourists

Gedung FIKP Lt. II Jl. Politeknik Senggarang, 29115, Tanjungpinang, Telp : (0771-8041766, Fax. 0771-7004642. Email: henkyirawan.umrah@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Malang Rapat memiliki objek wisata didearah pesisirnya yaitu pantai yang berpasir putih dan landai. Masyarakat umum dan pelajar khususnya yang berwisata ke pantai-pantai di Desa Malang Rapat biasanya melakukan aktifitas berenang, snorkling dan menggunakan wahana air, lalu disaat air laut surut terendah masyarakat berwisata tersebut melakukan pencarian hewan-hewan diantaranya kerang bulu, siput gonggong dan siput ranga untuk dikonsumsi.

Kebiasaan wisatawan melakukan pencarian hewan-hewan saat air laut surut terendah ini dikenal dengan istilah lokal yaitu "berkarang" yang artinya adalah mencari hewan-hewan laut di perairan yang kering atau dangkal pada saat surut terendah, dimana perairan tersebut saat kering akan terpapar dasar perairannya berupa hamparan pasir dan bebatuan karang.

Kegiatan yang umum dilakukan oleh wisatawan bermain di laut, olahraga air, dan berkumpul sesama komunitasnya, dimana objek wisata yang menjadi minat wisatawan adalah perairan pantai dan suasana pantainya. Selain minat tersebut ternyata ada potensi lain yang dapat menjadi minat baru dengan objek keanekaragaman hewan-hewan laut yang terdapat di pesisir, dimana akan menjadi kegiatan wisata yang sifatnya ilmiah dan mendidik sehingga minat tersebut dapat disebut sebagai wisata ilmiah.



Keanekaragaman hewan-hewan laut yang hidup di perairan pesisir pantai daerah Desa Malang Rapat sudah pernah diteliti oleh peneliti dari Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP), Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) yaitu: Irawan 2012., Irawan dan Yandri 2013., Irawan dan Yandri 2014., dimana hewan-hewan tersebut juga menjadi bagaian dari pelajaran ditingkat sekolah hingga perguruan tinggi. Selama ini masyarakat umumnya dan para pelajar khususnya hanya mengetahui informasi hewan-hewan tersebut dari buku pelajaran, tetapi mereka belum mengenal langsung hewan-hewan laut apa saja yang ada didaerah mereka sendiri.

MASALAH

Untuk mengenalkan dan membangun rasa kepedulian terhadap lingkungan pesisir dan laut kepada masyarakat umumnya dan para pelajar khususnya ketika berwisata ke pantai di Desa Malang Rapat, maka perlu dilakukan pengenalan yang salah satunya dengan mengarahkan minat wisata kearah wisata ilmiah.

Dalam rangka mewujudkan wisata ilmiah bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Malang Rapat maka dilakukan pengembangan minat wisata ilmiah ke Desa Malang Rapat dengan objek keanekaragaman hewan laut yang terdapat di pesisir.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pengembangan minat wisata ilmiah ke Desa Malang Rapat dengan objek keanekaragaman hewan laut yang terdapat di pesisir ini dilaksanakan pada bulan September 2014 hingga bulan November 2014.

Pemilihan lokasi pantai utama adalah pantai pondok sejahtera di Desa Malang Rapat dikarenakan pengelola pantai pondok sejahtera menjaga dan melindungi perairan pantainya dari aktifitas yang dapat merusak lingkungan, dan pantai pondok sejahtera banyak dikunjungi wisatawan serta sering dijadikan tempat kegiatan penelitian dan praktikum oleh Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH.

Dalam rangka mewujudkan wisata ilmiah bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Malang Rapat maka perlu dilakukan pengembangan minat wisata ilmiah ke Desa Malang Rapat dengan objek keanekaragaman hewan laut yang terdapat di pesisir dengan beberapa tahapan:

1. Tahap pertama

Dikarenakan minat wisata ilmiah ini masih belum dikenal umum oleh masyarakat terutama masyarakat Desa Malang Rapat khususnya bagi yang mengelola pantai maka mereka dibantu dalam mengenalkan wisata ilmiah ini.

Bantuan yang diberikan adalah dengan membuat poster interaktif yang didalamnya juga ada informasi mengenai bagaimana mengakses media online interaktif. Poster tersebut diletakkan di pondok-pondok tempat bersantai di pantai tersebut sehingga dapat dibaca oleh wisatawan.

Poster yang berisikan gambar dan informasi hewan-hewan laut yang ada di pesisir mengacu pada (Irawan 2012), (Irawan and Yandri 2013), (Irawan and Yandri 2014), yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kelompok hewan laut yang telah diteliti

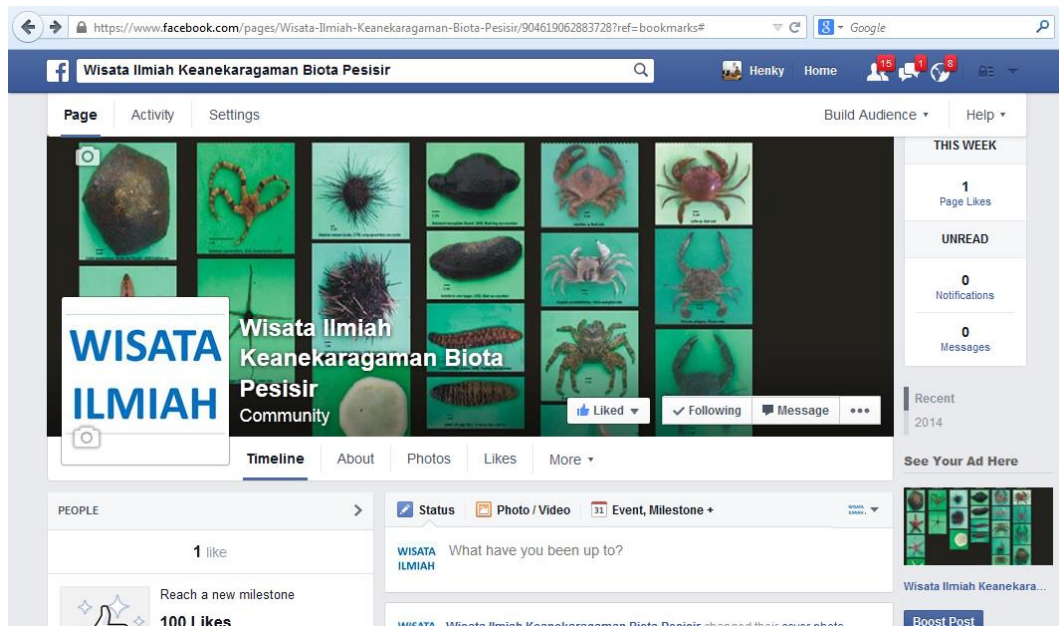
No	Filum	Kelompok hewan	Jumlah spesies	Sumber
1	<i>Echinodermata</i>	Teripang	5	(Irawan 2012)
2		Bintang Laut	4	
3		Bintang Ular	3	
4		Landak Laut / Bulu Babi	2	
5		Dollar Pasir	1	
6	<i>Mollusca</i>	Siput	47	(Irawan and Yandri 2013)
7		Tiram	26	
8	<i>Crustacea</i>	Kepiting	11	(Irawan and Yandri 2014)
9		Rajungan	2	
10		Kelomang / Umang-umang	3	
11		Udang	4	
12		Isopoda	1	

2. Tahap kedua

Melakukan sosialisasi kepada para wisatawan mengenai wisata ilmiah dan kegunaan dari poster yang telah disediakan. Dalam sosialisasi ini respon masyarakat terhadap wisata ilmiah ini dicatat untuk menjadi masukan dalam pengembangan kedepannya.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan untuk pengembangan minat wisata ilmiah ke Desa Malang Rapat dengan objek keanekaragaman hewan laut yang terdapat di pesisir adalah telah dibuatnya fan Pages dan poster interaktif.



Gambar 1. Fan pages wisata ilmiah



Gambar 2. Poster interaktif



Gambar 3. Poster keseluruhan makhluk hidup yang di poster interaktif



Gambar 4. Poster jenis Crustacea



Gambar 4. Poster jenis Mollusca golongan Bivalvia



Gambar 5. Poster jenis Mollusca golongan Gastropoda



Gambar 6. Poster jenis Echinodermata

Melihat respon wisatawan mengenai minat wisata ilmiah yang masih baru bagi mereka maka wisatawan dapat di bagi menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Wisatawan pelajar : merupakan wisatawan dari golongan yang masih sekolah yaitu siswa dan mahasiswa, dimana kelompok ini lebih antusias untuk mengamati biota laut dan memanfaatkan poster interaktif serta fan pages.
2. Wisatawan non pelajar: merupakan wisatawan yang sudah tidak sekolah lagi seperti orang yang telah bekerja dan rang tua yang menemani anaknya untuk berwisata, dimana kelompok ini belum antusias mengamati biota laut dan hanya melihat poster saja.

Pada kedua kelompok tersebut diatas ada fenomena yang menarik dimana jika kelompok wisatawan non pelajar membawa anaknya yang kelompok wisatawan pelajar, dimana orang tua ikut antusias karena mengikuti aktifitas anaknya yang mengamati biota laut bahkan orang tua ikut membantu anaknya mencari biota laut pada poster interaktif.

Penampilan informasi secara visual (Khamdevi et al. 2018) dalam bentuk poster interaktif sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga model ini juga bisa menjadi contoh untuk tempat-tepat lainya (Priyanto, Syarifuddin, and Martina 2018). Potensi keanekaragaman hayati di Desa malang Rapat merupakan potensi alam yang harus terus di pertahankan untuk wisata berkelanjutan (Widagdyo and Bhudiharty 2018).



KESIMPULAN

Pengembangan minat wisata ilmiah ke Desa Malang Rapat dengan objek keanekaragaman hewan laut yang terdapat di pesisir ini baru mendapat respon dari kalangan pelajar baik siswa maupun mahasiswa, untuk wisatawan yang bukan pelajar ketertarikan hanya pada melihat poster saja dan belum begitu antusias untuk mencari lebih mengenai informasi biota. Pada kondisi wisatawan dimana orang tua yang memiliki anak yang masih pelajar, mereka tertarik melakukan aktifitas wisata ilmiah ini karena membantu anaknya dalam mengamati hewan-hewan laut dan membantu anaknya mencari informasi hewan-hewan tersebut diposter.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, Henky. 2012. "Studi Biologi dan Ekologi Hewan Filum Echinodermata di Perairan Laut Pesisir Timur Pulau Bintan. Laporan Penelitian."
- Irawan, Henky and Falmi Yandri. 2013. "Studi Biologi Dan Ekologi Hewan Filum Mollusca Di Zona Litoral Pesisir Timur Pulau Bintan. Laporan Penelitian."
- Irawan, Henky and Falmi Yandri. 2014. "Studi Biologi Dan Ekologi Hewan Filum Crustacea Di Zona Litoral Pesisir Timur Pulau Bintan. Laporan Penelitian."
- Khamdevi, Muhammar, Harito Wibowo, Universitas Matana, and Muhammar Khamdevi. 2018. "Studio Perancangan Arsitektur Kota : Kampung Wisata Hijau Organik." *Wikrama Parahita* 2(1):21–27.
- Priyanto, Rahmat, Didin Syarifuddin, and Sopa Martina. 2018. "Perancangan Model Wisata Edukasi Di Objek Wisata Kampung Tulip." *Jurnal Abdimas BSI* 32–38.
- Widagdyo, Kurniawan Gilang and Susy Bhudiharty. 2018. "Model Pengembangan Destinasi Wisata Teluk Kiluan Melalui Optimalisasi Faktor-Faktor Daya Tarik Ekowisata." *Jurnal Industri Pariwisata* 1(1):31–45.